

EVALUASI TINGKAT PENCAPAIAN KURIKULUM DI UPT SD NEGERI 098 MATOTO KEC. MASAMBA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mustari Lamada¹, Syamsurijal², Syarifah Azzahrah³,

¹Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

²Jurusan Teknik Elektro

³Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

mustarilamada@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah bahwa terjadi penurunan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan hasil angket, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian kurikulum, hasil belajar siswa serta faktor pendukung dan hambatan belajar selama masa Covid-19. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI sebanyak 44 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV A, IV B, V, VI A, VI B dengan teknik Syimple Random Sampling. Pengumpulan data masing-masing kelas dibagikan dan kemudian hasilnya dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi kurikulum dan hasil belajar di SD Negeri 098 Matoto termasuk dalam kategori “Tercapai”. Dengan ini, Sekolah 098 Matoto telah memenuhi empat kriteria: adanya materi/isi yang relevan dengan tujuan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dan penggunaan media dalam berbagai format seperti teks, video, gambar visual, multimedia, dan multimedia yang dapat terjadi baik secara synchronous maupun asynchronous. Hasil belajar yang dicapai siswa di SD Negeri 098 Kecamatan Matoto Masamba selama masa pandemi mengalami penurunan. Faktor pendukung pencapaian kurikulum dan hasil belajar di SD Negeri 098 Kecamatan Matoto Masamba Kabupaten Luwu Utara ada 3 yaitu disiplin dan tanggung jawab guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan, dukungan orang tua, handphone dan kuota. Faktor penghambat pembelajaran online adalah kondisi jaringan yang kurang memadai dan kemalasan siswa.

Kata kunci: Pencapaian kurikulum, Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Covid-19

PENDAHULUAN

Berdasarkan kompas, virus COVID-19 ditemukan di berbagai domain, termasuk sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan, pada 28 Maret 2020. Pada 18 Maret 2020, pemerintah menerbitkan surat edaran yang menyatakan kegiatan di dalam dan di luar ruangan di Semua sektor, khususnya di sektor pendidikan, dihentikan sementara guna meminimalisir penyebaran virus corona. Pernyataan ini menyebabkan semua pendidik dan peserta didik yang melakukan pembelajaran antarmuka mengubah pembelajaran menjadi online.

Pernyataan dalam penelitiannya, ada beberapa aspek pembelajaran online: kehadiran siswa, keterlibatan guru, teknologi dan orang tua, karena orang tua penting dalam memfasilitasi pembelajaran online Andini (Satrianingrum, 2021).

Pembelajaran online memiliki banyak keunggulan dalam mempermudah proses

pembelajaran. Beberapa manfaatnya adalah; pembelajaran online membantu siswa menjadi mahir dalam bidang teknologi (IT), siswa dapat mereview materi yang dikirimkan oleh guru pada suatu aplikasi, link, atau file, dapat mengefisienkan waktu, fleksibel dalam melakukan interaksi tanya jawab walaupun secara tidak langsung (Gilang, R 2020). Berdasarkan pernyataan lain dari Gilang dalam modulnya bahwa keunggulan pembelajaran online juga berdampak pada guru; sedikit waktu untuk menyampaikan materi, terkadang guru bisa multitasking dan bisa membantu guru lebih banyak mempelajari media/aplikasi di kelas, langkah ini memastikan guru selalu bisa membuat pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Gilang, R 2020).

Setelah menjalankan pembelajaran online selama kurang lebih 2 tahun, tentunya menimbulkan perubahan yang

cukup besar dalam proses pembelajaran serta perubahan tingkat pencapaian kurikulum dan hasil belajar. Perubahan yang terjadi diharapkan dapat memberikan kemudahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, tingkat pencapaian kurikulum dan hasil belajar siswa.

Seperti SD pada umumnya, SD 098 Matoto aktif dalam pembelajaran offline. Namun, pasca merebaknya wabah COVID-19, semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara online dan SD 098 Matoto menjadi salah satu SD pertama yang belajar online. Perubahan pembelajaran ini berdampak pada proses pembelajaran, tingkat pencapaian kurikulum dan pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDN 098 Matoto, diperoleh informasi hasil belajar siswa mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada tingkat pencapaian kurikulum. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian kurikulum. Serta mengetahui hasil belajar siswa dan mengevaluasi tingkat ketercapaian kurikulum di SD Negeri 098 Matoto.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini didasarkan pada teori variabel yang diukur secara numerik dan dianalisis dengan metode statistik untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data menggunakan alat ukur survei dengan menggunakan kuesioner dengan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji dan membuktikan hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari sampai dengan 25 Februari tahun pelajaran 2022/2023 di SDN 098 Matoto St. Kasim Kasmad Kabupaten Masamba Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian menggunakan analisis presentase dari distribusi dan hasil persentase masing-masing dari jawaban setiap item pertanyaan yang diperoleh pada angket yang

digunakan dengan rumus, rumus yang digunakan menurut (Sudijono, 2014):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(1)

Keterangan:
P : Persentase
F : Frekuensi Jawaban Responden
N : Jumlah Responden

Untuk mengetahui evaluasi tingkat pencapaian kurikulum dan hasil belajar siswa di UPT SD Negeri 089 Matoto Kec. Masamba Pada Masa Pandemi COVID-19, maka digunakan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Ali (Wahyuni, 2019) sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

(2)

Keterangan:
% : Persentase
n : Nilai yang di peroleh
N : Jumlah seluruh nilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari analisis data secara umum, berdasarkan masing-masing indikator termasuk dalam kategori tercapai. Untuk setiap indikator yang digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran online, indikator keberadaan materi/isi relevan dengan tujuan pembelajaran dengan persentase 75,00 persen termasuk dalam kategori tercapai, indikator yang menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan persentase 77,16 persen termasuk dalam kategori tercapai. kategori tercapai, indikator dengan menggunakan media pembelajaran dalam berbagai format seperti teks, video, multimedia visual dan lain-lain dengan persentase 76,18 persen termasuk dalam kategori tercapai dan indikator dapat terjadi sinkron dan asinkron dengan persentase 7 dan 5,18 persen termasuk dalam tercapai kategori.

Tabel 1. Hasil analisis data secara umum

No	Indikator	n	N	%	Kategori
1	Adanya materi/konten yang relevan dengan tujuan pembelajaran	990	1320	75,00	Cukup Tinggi
2	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	679	880	77,16	Cukup Tinggi
3	Menggunakan media pembelajaran dalam berbagai format seperti teks, video, visual multimedia dan lain-lain	838	1100	76,18	Cukup Tinggi
4	Dapat terjadi secara sinkronus dan asinkronus	827	1100	75,18	Cukup Tinggi
Jumlah		3.334	4400	75,77	Cukup Tinggi

Setelah dianalisis dan diperoleh hasil penelitian, tingkat ketercapaian kurikulum di SD 098 Matoto mengalami penurunan. Adapun penjelasannya:

a. Adanya Materi/Konten yang Relevan dengan Tujuan Pembelajaran.

Hasil penelitian di SD 098 Matoto menunjukkan bahwa keberadaan materi yang relevan dengan tujuan pembelajaran efektif karena guru menyajikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa mengetahui apa yang tujuan yang dicapai setelah melakukan proses pembelajaran.

b. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Tepat.

Hasil penelitian di UPT SD Negeri 098 Matoto menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat tercapai karena guru mengubah metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dengan metode yang diulang-ulang. Hasil penelitian ini terkait dengan teori yang dikemukakan oleh Faturrohman (2010), semakin akurat metode yang digunakan guru di ruang kelas, semakin besar kemungkinan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Menggunakan Media Pembelajaran dalam Berbagai Format seperti Teks, Gambar, Video, Multimedia Visual dan lain-lain

Hasil penelitian di SD 098 Matoto menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, multimedia visual dan lain-lain telah tercapai. Pembelajaran menggunakan media pembelajaran dengan berbagai format memacu guru untuk sering mengajar menggunakan beberapa media pembelajaran, guru selalu memberikan materi pembelajaran menggunakan media dalam format teks, guru terkadang memberikan materi pembelajaran berupa video, media pembelajaran yang digunakan guru terkadang membuat siswa memahami pelajaran, media pembelajaran yang dibuat guru seperti video, teks, visual dan multimedia terkadang sangat bervariasi dan kreatif, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru menggunakan media sebagai alat untuk tetap berhubungan dengan siswa.

d. Dapat Terjadi Secara Asinkronus dan Sinkronus

Untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran online dengan indikator yang dapat terjadi secara synchronous dan asynchronous dalam penelitian ini, terkadang guru selalu berinteraksi langsung dengan siswa melalui online, dalam proses pembelajaran online guru sering menggunakan *aplikasi whatsapp* untuk terhubung langsung dengan siswa, siswa melakukan pembelajaran jarak jauh. Melalui aplikasi *chat yang bagus ini*, siswa terkadang aktif dalam belajar mandiri ketika guru tidak dapat menjelaskan materi di *kelas online*, materi pembelajaran yang diberikan oleh guru terkadang fleksibel untuk diakses, pembelajaran online terkadang meningkatkan minat siswa untuk belajar di rumah karena proses belajar, penghasilan dilakukan secara online sehingga terjadi serempak.

Sedangkan untuk asinkronus karena siswa dapat belajar mandiri di rumah jika guru berhalangan masuk kelas sehingga proses pelaksanaan

pembelajaran tetap dapat dilaksanakan. Metode pembelajaran sinkron dan asinkron tidak pernah lepas dari proses pembelajaran online, metode ini sangat membantu guru dalam pembelajaran, dikarenakan kemampuan ekonomi siswa yang berbeda, selain itu keterbatasan akses jaringan yang tidak memadai sehingga metode asinkron sangat penting.

Hasil belajar siswa:
Tabel 2. Hasil Belajar Semester Genap Tp 2018/2019 (Sebelum pandemi)

KLS	PAI	PKN	BHS INDO	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	MLK
I	73,33	86,18	84,70	84,62	-	-	81,64	75,43	83,62
II	72,22	80,20	75,62	77,29	-	-	76,87	79,58	73,75
III	74,41	75,95	76,37	71,20	-	-	72,04	76,93	72,72
IV	73,58	72,22	72,95	80,04	73,40	73,36	80,00	75,55	77,64
V	74,73	77,08	77,39	71,98	75,21	74,58	76,98	76,56	77,60
VI	75,55	76,76	74,73	73,12	74,37	73,54	75,20	78,72	74,57

Tabel 3. Hasil belajar Semester Genap Tp 2020/2021 (Setelah pandemi)

KLS	PAI	PKN	BHS INDO	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	MLK
I	71,38	83,68	80,26	76,31	-	-	77,36	74,47	76,84
II	72,82	69,82	70,53	68,39	-	-	69,82	74,10	67,67
III	74,32	68,24	69,78	66,27	-	-	68,91	71,21	66,89
IV	72,85	72,94	71,00	65,13	69,72	68,70	69,43	72,45	68,48
V	72,91	75,43	75,65	70,74	72,61	74,57	74,09	73,37	76,09
VI	73,60	74,47	72,21	63,21	71,71	64,65	68,71	74,59	70,26

Perbandingan antara hasil belajar sebelum masa pandemi dan masa pandemi, disini terlihat ada perubahan atau bisa dikatakan mengalami penurunan nilai, walaupun penurunan nilainya tidak terlalu signifikan. Target pencapaian kurikulum di SD 098 Matoto rata-rata guru menargetkan 100%.

Untuk mencapai target kurikulum 100% di masa pandemi ini, beberapa guru menanggapi sulitnya mencapai target tersebut karena beberapa kendala.

- a. Faktor penunjang dan penghambat terlaksananya pembelajaran daring:
 - 1) Faktor penunjang
 - a) Kedisiplinan dan tanggung jawab guru sebagai tenaga pendidik dan

- kependidikan
 - b) Dukungan orang tua
 - c) Adanya *handphone* dan kuota
- 2) Faktor penghambat
 - 1) Koneksi jaringan yang kurang memadai
 - 2) Rasa malas siswa

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan mengenai ketercapaian kurikulum dan hasil belajar di UPT SD Negeri 098 Matoto, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Prestasi Kurikulum dan Hasil Belajar di SD 098 Matoto dilihat dari hasil analisis data termasuk dalam kategori "Achievable". Dengan ini, SD 098 Matoto telah memenuhi empat indikator yaitu adanya materi/isi yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, teks, video, gambar visual, multimedia dan lain-lain dan dapat terjadi secara serempak dan tidak sinkron SD 098 Matoto Kabupaten Masamba saat pandemi mengalami penurunan.
2. Ada tiga faktor pendukung pencapaian kurikulum dan hasil belajar di SD 098 Matoto Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab guru sebagai pendidik dan tenaga kependidikan, dukungan orang tua, *handphone* dan kuota. Faktor penghambat pembelajaran online adalah kondisi jaringan yang kurang memadai dan kemalasan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astuti, A, K. (2017). *Evaluasi Pembelajaran* (Ratih (ed.)). Andi. <https://www.google.co.id/boo>

- ks/edition/Evaluasi_Pembelajaran/KDhLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Astuti,+Ayu,+Kadek,+%22Evaluasi+pembelajaran%22.+Yogyakarta.+Andi.+2017.&printsec=frontcover.
- [2] Center for System Science and Engineering. (2021). *Insystems.jhu.edu*. <https://systems.jhu.edu/tracking-COVID-19> COVID-19 Dashboard.
- [3] Chen, H., Yin, C., Li, R., Rong, W., Xiong, Z., & David, B. (n.d.). *Enhanced Learning Resource Recommendation Based on Online Learning Style Model*. <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- [4] COVID-19 Cases. (2020). In *abcnews.go.com*. <https://abcnews.go.com/Health/Coronavirus>.
- [5] Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- [6] Dimiyati & Mudijono. (2002). *Belajar dan pembelajaran* (Rineka Cipta dan Depdikbud (ed.)). <https://educhannel.id/blog/artikel/komponen-komponen-kurikulum.html>
- [7] Faturrohman, P & Sobry, S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Refika Aditama.
- [8] Gilang, R, K. (2020). *Pelaksanaan pembelajaran daring di era COVID-19*. Penerbit LG. https://www.google.co.id/books/edition/Pelaksanaan_Pembelajaran_Daring_di_Era_C/dxoeEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Gilang,+R,+K,+%22Pelaksanaan+pembelajaran+daring+di+era+COVID19%22.+Banyumas.+Penerbit LG.+2020.&pg=PT1&printsec=frontcover.
- [9] Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- [10] Hanum, N. S. (2013). Keefektifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102. <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- [11] Hardianto, D. (2005). 95 Media Pendidikan Sebagai Sarana Pembelajaran Yang Efektif. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1, 95–104.
- [12] Hendyat, S & Wasty, S. (1993). *Pembinaan dan pengembangan kurikulum sebagai substansi problem administrasi pendidikan*. Bumi Aksara.
- [13] Huang, Y., Xie, Y., Qiu, Y., Yuan, Q., Liu, Y., & Zhong, H. (2020). Research on Support Services of MOOC-Based Online Teacher Professional Development during the COVID-19 Pandemic. *Proceedings - 2020 9th International Conference of Educational Innovation through Technology, EITT 2020*, 52–57. <https://doi.org/10.1109/EITT50754.2020.00015>
- [14] Humairah & Awaru, T, O, A. (2016). Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 3(2), 80–84. <http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2376>
- [15] Ismail, Ilyas, M. (2020). *Evaluasi pembelajaran: konsep dasar, prinsip, teknik, dan prosedur*. PT. RajaGrafindo Persada.
- [16] Kosasi, S., Sukmana, H. T., Yuliani, I. D. A. E., Susilo, B., & Fitriani, D. (2020, October 23). IT Governance: A Determining Factor Ensuring Online Learning Mechanisms. *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management*,

- CITSM 2020.
<https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268881>
- [17] Lamada, M. S., & Sanatang. (2018). Pemberdayaan Guru melalui Kegiatan Pelatihan Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Takalar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 398–402.
- [18] Lisa, E. (2021). Artikel komponen-komponen kurikulum. In *Educhannel*. <https://educhannel.id/blog/artikel/komponen-komponen-kurikulum.html>.
- [19] Lubis, R. R., Enita, P., Marpaung, M. A. F., & Harahap, R. (2020). Model Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Daring Di MTs. Usman Syarif Medan Selama Pandemi Covid-19. *El-Buhuth: Borneo*, 3(1), 39–53. <https://journal.iainsamarinda.ac.id/index.php/el-Buhuth/article/view/2633>
- [20] Nana, S. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. RemajaRosdakarya.
- [21] Nasution, S. (2005). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- [22] Nazarudin. (2007). *Manajemen pembelajaran: implementasi konsep, karakteristik dan metodologi pendidikan agama Islam di sekolah umum*. Teras.
- [23] Nurmaya, L. A. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Sekolah Dasar Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6, 80–85.
- [24] Pardamean, B., Suparyanto, T., Cenggoro, T. W., Sudigyo, D., & Anugrahana, A. (2022). AI-Based Learning Style Prediction in Online Learning for Primary Education. *IEEE Access*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3160177>
- [25] Prawiradilaga, D, S, . dkk. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Kencana.
- [26] Purba, B, P., & dkk. (2021). *Kurikulum dan pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- [27] Rasheed, R. A., Kamsin, A., & Abdullah, N. A. (2021). An approach for scaffolding students peer-learning self-regulation strategy in the online component of blended learning. *IEEE Access*, 9, 30721–30738. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3059916>
- [28] Ratnawulan, E. & R. (2014). *Evaluasi pembelajaran*. Pustaka Setia Bandung.
- [29] Satrianingrum, A. P., Setiawati, F. A., & Fauziah, P. Y. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh pada PAUD: Studi Literatur berbagai Metode Pembelajaran pada Masa Pandemi di berbagai Tempat. *Jurnal Pendidikan ...*, 10(1), 34–41. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/37320>
- [30] Sudijono, A. (2003). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Rajawali Pers.
- [31] Sudirman. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- [32] Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta.
- [33] Sutrisno. (2007). *E-Learning di Sekolah dan KTSP*.
- [34] Suyono & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. ROSDA.
- [35] Syamsurijal, dkk. (2021). *Pengembangan E-Modul Interaktif Pada Mata Kuliah Jaringan Komputer di Program Studi PTIK JTIK FT UNM*. 4(2), 13–16.
- [36] Usman, Uzer, M. (2005). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- [37] UU Tahun 2003. (2004). In *Kemendikbud.go.id*.
- [38] Wahyuni, N. (2019). *Efektivitas Pembelajaran dengan menggunakan metode praktik untuk mata pelajaran produktif jurusan*

administrasi perkantoran di SMK Nasional Makassar.

- [39] Waryanto, N. H. (2006). Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. In *Waryanto Hadi Nur* (Vol. 2, Issue 1, pp. 10–23). [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf)
- [40] Yamin, M, & M. (2009). *Manajemen pembelajaran kelas*. Gaung Persada Press.
- [41] Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.